



# KRITERIA PENILAIAN STANDAR 1 : Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian



**M. Budi Djatmiko**

Ketua Umum APTISI Pusat

Ketua Umum HPT Kes Indonesia

Pengaggas Akreditasi Mandiri dan Ketua LAM APTISI

**Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia  
Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi**

**I Hotels Batam, 11-12 januari 2017**

**KRITERIA PENILAIAN STANDAR 1 :**  
**Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta**  
**strategi pencapaian**  
**Terdiri dari 4 pertanyaan**  
**Dengan Total Bobot : 2.62**

## KRITERIA PENILAIAN STANDAR 1 :

Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian

1. Standar ini merupakan standar yang *mencerminkan mutu pengelolaan* perguruan tinggi yang memiliki kelayakan arah masa depan yang jelas.
2. *Visi* merupakan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan perguruan tinggi yang *dirumuskan secara jelas untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas*, sedangkan *Misi* adalah rumusan *tugas pokok dan fungsi* perguruan tinggi yang ditata secara sistematis.

## KRITERIA PENILAIAN STANDAR 1 :

Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian

3. Untuk mewujudkan visinya maka **Misi** perguruan tinggi **dinyatakan secara spesifik** sebagai apa yang hendak dilaksanakan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan akademik.
4. Visi dan misi perguruan tinggi menjadi acuan utama dalam menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, dengan rumusan yang jelas, spesifik, dan dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan.

# KRITERIA PENILAIAN STANDAR 1 :

## Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
1	1.1	Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	0.88
2	1.2	Perguruan tinggi menetapkan tonggak-tonggak capaian ( <i>milestones</i> ) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	0.44
3	1.3.1	Sosialisasi visi dan misi perguruan tinggi dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan.	0.44
4	1.3.2	Visi dan misi perguruan tinggi dijadikan pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal serta dijadikan acuan pelaksanaan renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan.	0.88

# 1.1 KEJELASAN, KEREALISTIKAN, DAN KETERKAITAN ANTAR VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PERGURUAN TINGGI, DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT

Besarnya Bobot :

**0,88**

Hal-hal yang perlu dibuktikan :

## → Point (4)

Visi, misi, tujuan dan sasaran yang:

- (1) Sangat jelas.
- (2) Sangat realistik.
- (3) Saling terkait satu sama lain.
- (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat.

Visi, misi dan sasaran mutu harus jelas dan terukur

Disusun oleh stakeholders

Visi dijadikan acuan dalam merancang sasaran mutu dan kurikulum

## → Point (3)

Visi, misi, tujuan dan sasaran yang:

- (1) Jelas.
- (2) Realistik.
- (3) Saling terkait satu sama lain.
- (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni.

# 1.1 KEJELASAN, KEREALISTIKAN, DAN KETERKAITAN ANTAR VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PERGURUAN TINGGI, DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT

Besarnya Bobot :

**0,88**

Hal-hal yang perlu dibuktikan :

## → Point (2)

Visi, misi, tujuan dan sasaran yang:

- (1) Cukup jelas.
- (2) Cukup realistik.
- (3) Kurang terkait satu sama lain.
- (4) Melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.

## → Point (1)

Visi, misi, tujuan dan sasaran yang:

- (1) Tidak jelas.
- (2) Tidak realistik.
- (3) Tidak terkait satu sama lain.
- (4) Hanya melibatkan unsur pimpinan atau yayasan.

Visi, misi dan sasaran mutu harus jelas dan terukur

Disusun oleh stakeholders

Visi dijadikan acuan dalam merancang sasaran mutu dan kurikulum

**Visi 'X'** adalah pernyataan yang berorientasi ke masa depan tentang apa yang diharapkan oleh 'X'.

**Misi 'X'** adalah deskripsi mengenai tugas, kewajiban, tanggung jawab, dan rencana tindakan yang dirumuskan sesuai dengan visi 'X' yang harus digunakan untuk pengembangan Tridarma.



**Tujuan 'X'** adalah rumusan tentang hasil khusus 'X' dalam bentuk profil kompetensi yang diharapkan dari lulusan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang dituntut oleh *stakeholders* internal dan eksternal, termasuk tuntutan pasar kerja.

**Sasaran 'X'** adalah target yang terukur, sebagai indikator tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan 'X'.

## **Visi Universitas Indonesia**

"Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia"

## **Misi Universitas Indonesia**

Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi berbasis riset untuk pengembangan Ilmu, Teknologi, Seni dan Budaya.

Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan.

## **Tujuan Universitas Indonesia**

Mempertahankan reputasi UI sebagai universitas terbaik di Indonesia dengan menghasilkan kualitas lulusan yang mampu bersaing di pasar global dan kualitas riset yang bertaraf internasional serta menghasilkan produk Research & Design yang dapat mendukung daya saing Internasional.

## **Visi USTJ**

"Menjadikan Universitas Sain dan Teknologi Jayapura sebagai perguruan tinggi berbasis teknologi di akui secara nasional dan unggul dikawasan timur Indonesia tahun 2020"

"Menjadikan perguruan tinggi berbasis teknologi di akui secara nasional dan unggul dikawasan timur Indonesia tahun 2020"

"Berbasis teknologi dan unggul dikawasan timur Indonesia tahun 2020"



## **Visi UI :**

"Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia"

## **Fak Ekonomi UI :**

"Menjadi Fak eko Riset Kelas Dunia"

## **Prodi Manajemen UI :**

"Menjadi Prodi Mnj Riset Kelas Dunia"

## 1.2 PERGURUAN TINGGI MENETAPKAN TONGGAK-TONGGAK CAPAIAN (MILESTONES) TUJUAN SEBAGAI PENJABARAN ATAU PELAKSANAAN RENSTRA, SERTA MEKANISME KONTROL KETERCAPIANNYA

Besarnya Bobot :

**0,44**

Hal-hal yang perlu dibuktikan :

### → Point (4)

Dokumen formal berisi:

- (1) Rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu
- (2) Tonggak-tonggak capaian tujuan dalam setiap periode kepemimpinan perguruan tinggi
- (3) Mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan.

Adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP).

Adanya renstra di tingkat Universitas dan Fakultas

Adanya RKAT ditingkat prodi sampai universitas

RKAT di audit secara berkala

Ketercapaian Renstra dan RKAT serta evaluasi

### → Point (3)

Dokumen formal berisi:

- (1) Rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu
- (2) Tonggak-tonggak capaian tujuan dalam setiap periode kepemimpinan perguruan tinggi
- (3) Mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan kurang efektif.

# Tahapan Pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2024



## 1.2 PERGURUAN TINGGI MENETAPKAN TONGGAK-TONGGAK CAPAIAN (MILESTONES) TUJUAN SEBAGAI PENJABARAN ATAU PELAKSANAAN RENSTRA, SERTA MEKANISME KONTROL KETERCAPIANNYA

Besarnya Bobot :

**0,44**

Hal-hal yang perlu dibuktikan :

### → Point (2)

Dokumen formal yang bersifat parsial pada aspek-aspek berikut:

- (1) Rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu
- (2) Tonggak-tonggak capaian tujuan dalam setiap periode kepemimpinan perguruan tinggi
- (3) Mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan

Adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP).

Adanya renstra di tingkat Universitas dan Fakultas

Adanya RKAT ditingkat prodi sampai universitas

RKAT di audit secara berkala

Ketercapaian Renstra dan RKAT serta evaluasi

### → Point (1)

Tidak ditemukan dokumen formal berisi tujuan bertahap, tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan, dan mekanisme kontrol serta tindakan perbaikannya sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra.



### 1.3.1 SOSIALISASI VISI DAN MISI PERGURUAN TINGGI DILAKSANAKAN SECARA SISTEMATIS DAN BERKELANJUTAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

→ **Point (4)**

Visi dan misi perguruan tinggi disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan, internal maupun eksternal.

→ **Point (3)**

Visi dan misi perguruan tinggi disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan internal.

→ **Point (2)**

Visi dan misi perguruan tinggi disosialisasikan hanya kepada jajaran pimpinan unit-unit organisasi di dalam perguruan tinggi.

→ **Point (4)**

Visi dan misi perguruan tinggi tidak disosialisasikan

Besarnya Bobot :

**0,88**

Hal-hal yang perlu  
dibuktikan :

Sosialisasi :  
dipasang  
didinding,  
dicantumkan dlm  
kalender, buku  
agenda, website,  
kartu mahasiswa

**1.3.2 VISI DAN MISI PERGURUAN TINGGI DIJADIKAN PEDOMAN, PANDUAN, DAN RAMBU-RAMBU BAGI SEMUA PEMANGKU KEPENTINGAN INTERNAL SERTA DIJADIKAN ACUAN PELAKSANAAN RENSTRA, KETERWUJUDAN VISI, KETERLAKSANAAN MISI, KETERCAPAIAN TUJUAN MELALUI STRATEGI-STRATEGI YANG DIKEMBANGKAN**

Besarnya Bobot :

**0,88**

Hal-hal yang perlu dibuktikan :

→ **Point (4)**

**Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkat unit kerja.**

→ **Point (3)**

Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada sebagian besar unit kerja

→ **Point (2)**

Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada sebagian sebagian kecil unit kerja

→ **Point (1)**

Visi dan misi tidak dipahami dan atau tidak dijadikan acuan penjabaran renstra maupun pedoman bagi semua pemangku kepentingan internal.

Visi dan misi dijadikan acuan dalam menyusun renstra universitas dan fakultas dan diatur dalam statuta.

Renstra mendapat persetujuan rapat senat

# Kesimpulan Elemen Penilaian Standar 1 : Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian

1. Visi dikembangkan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang baik dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
2. Pengembangan visi dan misi perguruan tinggi melalui mekanisme yang akuntabel.
3. Perguruan tinggi menetapkan tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan dalam rencana strategis.

# **Kesimpulan Elemen Penilaian Standar 1 : Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian**

- 4. Sosialisasi visi dan misi perguruan tinggi dilaksanakan “SECARA BERKALA” kepada pemangku kepentingan.**
- 5. Visi dan misi perguruan tinggi dijadikan rambu-rambu, panduan, dan pedoman bagi semua pemangku kepentingan internal serta dijadikan acuan untuk mengembangkan Renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan.**



M Budi Djatmiko

081-6420-6520

0822-141414-27 (WA)

[layanandjatkiko@yahoo.com](mailto:layanandjatkiko@yahoo.com)

[layanandjatkiko27@gmail.com](mailto:layanandjatkiko27@gmail.com)